

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah dosen wanita di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dimana sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian yang dikembangkan. Adapun kriteria subyek penelitian adalah:

1. Sudah menikah
2. Status dosen tetap

B. Jenis Data

Penelitian ini *menggunakan* data primer, data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama atau secara langsung, baik dari individu maupun perorangan (Husain 2002). Data penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden yang berupa jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang menggunakan kuesioner Suatu metode dimana peneliti menyusun daftar pertanyaan secara tertulis kemudian dibagikan

kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Isi kuesioner terdiri dari:

1. Identitas responden, yaitu mengenai nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan bagian (jabatan pekerjaan).
2. Pertanyaan mengenai tanggapan responden mengenai variable: konflik pekerjaan-keluarga (*work-family conflict*), dan kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan oleh para karyawan kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2004). Dengan skala ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana respon yang diberikan oleh masing-masing responden.

Urutan skala terdiri dari:

1. Angka 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju) untuk variabel Stres Kerja dan Konflik Peran Ganda (*Work-Family Conflict*), sedangkan untuk variabel Kinerja karyawan angka 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju).
2. Skala 1 – 5 dipilih untuk memudahkan responden dalam memberikan penilaian atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut: (Astuti, 2000; Darmasaputra dan Setiningsih, 2001)

Tabel 3.1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi oprasional variabel	Indikator
Tekanan pekerjaan	Tekanan pekerjaan merupakan persepsi responden terhadap tekanan dan konflik dalam kehidupan pekerjaan yang dihasilkan secara langsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban kerja 2. Otonomi kerja 3. Kerancuan kerja
Dukungan pekerjaan	Dukungan pekerjaan merupakan persepsi responden terhadap dukungan secara perorangan dan dorongan dari pemberi kerja seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan sosial dari atasan 2. Dukungan sosial dari rekan kerja 3. Dukungan sosial dari keluarga
Tekanan keluarga	Tekanan keluarga merupakan persepsi responden terhadap tekanan dan konflik dalam kehidupan keluarga yang dihasilkan secara langsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurus anak-anak 2. Mengurus suami
Dukungan keluarga	Dukungan keluarga merupakan persepsi responden terhadap dukungan emosional secara perorangan dari anggota keluarganya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memikirkan mengenai semua kesenangan dan masalah kehidupan sehari-hari sebagai orangtua 2. Memikirkan mengenai semua kesenangan dan masalah kehidupan sehari-hari sebagai istri
Kinerja	Kinerja adalah perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas dan kuantitas kerja 2. Tanggung jawab pekerjaan 3. Penyelesaian tugas

E. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2005).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi pearson. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi antara score butir dengan total score signifikan pada tingkat 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika statistik *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,60$

F. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

Metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi menggunakan metode-metode tertentu yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga membentuk informasi yang berguna.

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif akan menggambarkan hasil penyebaran kuesioner yang meliputi *mean*, standar deviasi, nilai minimal dan maksimal masing-masing variabel penelitian.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah analisis data dengan menggunakan metode-metode yang berhubungan dengan alat statistik, pengujian hipotesis sampai pada kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan alat analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja

X₁ : Tekanan pekerjaan

X₂ : Dukungan pekerjaan

X₃ : Tekanan keluarga

X₄ : Dukungan keluarga

a : Konstanta

b₁-b₄ : Koefisien regresi

e : *Error*

a. Uji t

Untuk menguji hipotesis 1, 2, 3 dan 4 dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan *p (probability)* dengan α (0,05).

Jika $p < \alpha$ (0,05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > \alpha$ (0,05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai *R square* akan terletak antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar *R square* (mendekati 1)